

BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian dapat berhasil baik atau tidak baik tergantung dari data yang diperoleh. Kualitas suatu penelitian didukung pula oleh proses pengolahan yang dilakukan. Oleh sebab itu, diperlukan suatu metode dalam melakukan suatu penelitian agar diperoleh data dan kualitas pengolahan yang baik. Dalam bab III penulis akan memaparkan secara rinci mengenai metode yang peneliti gunakan di dalam menyusun skripsi ini, dari mulai persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pada tahapan penganalisisan data.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul – betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu. Pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang ada. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Peneliti menggunakan metode historis pada saat menyusun skripsi ini. Metode historis merupakan suatu metode yang lazim dipergunakan dalam penelitian sejarah, di mana dilakukan pengkajian, penjelasan, dan penganalisaan secara kritis terhadap rekaman (dokumen) serta peninggalan masa lampau (Sjamsudin, 2007 : 17 – 19). Begitu pula dengan penjelasan Louis Gottschalk (1982: 32) metode historis merupakan suatu proses pengkajian, penjelasan dan menganalisis secara kritis rekaman serta peninggalan masa lalu. Metode

historis digunakan karena data – data yang digunakan hanya dapat diperoleh melalui studi literatur. Data studi literature ini penulis peroleh dari buku, jurnal, artikel di dalam majalah dan surat kabar yang sesuai dengan kajian yaitu mengenai Krisis Di Sudan : Perjuangan Rakyat Sudan Selatan Menuntut Kemerdekaan Tahun 1956 – 2011

Langkah – langkah yang penulis gunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memilih topik yang sesuai. Penulis memilih topik penelitian yang berhasil menarik minat dan layak untuk dipublikasikan. Penulis memilih topik mengenai berdirinya Negara Republik Sudan Selatan : konflik antara Sudan bagian Selatan dan Sudan bagian Utara, karena ingin mengetahui konflik yang terjadi di Sudan bagian Selatan dan Utara sehingga terbentuknya negara Sudan Selatan.
2. Mengusut semua bukti yang sesuai dengan topik yang dipilih. Penulis mencari semua bukti atau sumber yang dianggap sesuai dengan permasalahan mengenai Berdirinya Negara Sudan Selatan. Penulis melakukan pencarian semua sumber tertulis, baik buku, jurnal dan artikel di dalam surat kabar mengenai konflik Sudan bagian Selatan dan Sudan bagian Utara.
3. Membuat catatan penting dan sesuai dengan topik ketika penelitian sedang dilakukan. Penulis mencatat hal – hal penting dan sesuai dengan topik skripsi yang terdapat pada semua sumber Krisis Di Sudan : Perjuangan Rakyat Sudan Selatan Menuntut Kemerdekaan Tahun 1956 – 2011 .
4. Mengevaluasi semua bukti yang telah terkumpulkan. Penulis memilih bukti yang kuat dan sesuai dari semua sumber yang didapatkan mengenai Krisis Di Sudan : Perjuangan Rakyat Sudan Selatan Menuntut Kemerdekaan Tahun 1956 – 2011.
5. Menyusun hasil – hasil penelitian ke dalam sistematika yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Humaeniah, 2013

Krisis di Sudan Perjuangan Rakyat Sudan Selatan Menuntut Kemerdekaan Tahun 1956-2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

6. Menyajikan hasil penelitian tersebut secara menarik dan mudah dimengerti (Sjamsudin, 2007: 89 – 90).

Adapun teknik yang digunakan penulis dalam mengkaji permasalahan pada skripsi ini adalah teknik kajian literatur. Studi literatur dilakukan dengan membaca kemudian mengkaji semua sumber tertulis yang sesuai dengan permasalahan.

3.1 Persiapan Penelitian

3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian

Langkah awal yang dilakukan oleh penulis sebelum melakukan penelitian ialah menentukan tema atau memilih topik penelitian yang sesuai keinginan dan kemampuan penulis yaitu pertama mengenai sejarah Indonesia yang bertemakan tentang peristiwa Rengasdengklok ditinjau dari aspek sosial ekonomi, dikarenakan tema tersebut sudah ada yang menulis jadi peneliti mengganti Sejarah Darfur. Setelah itu penulis membaca tulisan – tulisan kuliah dan membaca buku sejarah Afrika dan langsung tertarik kepada sejarah Afrika khususnya Sudan dan setelah kuliah seminar penulisan karya ilmiah penulis bertanya kepada salah satu dosen kemudian langsung diterima, dan dosen tersebut memberi masukan yaitu tentang keadaan Sudan sesudah merdeka tahun 1956.

Kemudian penulis setelah selesai kuliah sejarah kebangkitan negara – negara Asia penulis bertanya kepada dosen tersebut karena dosen itu memang matakuliah sejarah Afrika, menurut bapak dosen di Sudan terjadi tiga konflik yaitu konflik politik, etnis dan konflik agama setelah melakukan diskusi dengan bapak dosen penulis akhirnya memilih tema tentang konflik etnis di Sudan tahun 1956 – 1978 penulis memilih tema tersebut karena penasaran dan menarik di karenakan konflik tersebut terjadi di Sudan antara Sudan bagian Utara dan Sudan bagian Selatan.

Awal ketertarikan penulis untuk mengkaji masalah Konflik Etnis di Sudan bermula dari perkuliahan Sejarah Afrika, pada saat itu dosen mata kuliah tersebut

sedang menjelaskan mengenai sejarah Sudan dan banyak sekali konflik yang terjadi di sana. Pembahasan ini terus berkembang sampai pada penjelasan banyak sekali konflik yang ada di Sudan yaitu konflik politik, etnis dan konflik agama. Semenjak dari sana peneliti mulai penasaran mengenai konflik etnis yang ada di Sudan. Kemudian penulis mencoba mencari buku yang berkaitan dengan hal itu di perpustakaan Konferensi Asia Afrika dan mencari dalam jurnal-jurnal ilmiah di internet untuk dibaca oleh peneliti.

Setelah membaca dan berdiskusi dengan teman peneliti kemudian merasa tertarik mengkaji lebih lanjut mengenai konflik etnis di Sudan tahun 1956 – 1978 . Konflik etnis di Sudan pada awalnya terjadi karena adanya pertentangan antara Sudan bagian Selatan dan Sudan bagian Utara, Sudan bagian Selatan merupakan wilayah yang sangat maju karena kebanyakan masyarakatnya bergabung kedalam perpolitikan dan agama yang dianutnya yaitu agama Kristen dan menginginkan agama Kristen menyebar ke Sudan bagian Utara dan rata – rata yang mendiami Sudan bagian Selatan yaitu orang Afrika asli. Berbeda dengan Sudan bagian Utara yang mayoritas beragama muslim dan penduduknya yaitu keturunan Arab Semit. Dari ide tersebut kemudian peneliti mulai mencari dan membaca berbagai literatur mengenai konflik di Sudan, khususnya yang berhubungan dengan konflik etnis di Sudan. Dari hasil pencarian akhirnya penulis menemukan beberapa literatur yang membahas secara khusus mengenai Konflik etnis di Sudan tahun 1956 – 1978 dan kebanyakan sumber yang di dapat peneliti yaitu sumber buku berbahasa Inggris.

Setelah peneliti melakukan eksplorasi penulis merasa yakin untuk menulis mengenai permasalahan konflik etnis di Sudan tahun 1956 – 1978. Setelah berkonsultasi dengan dosen akhirnya penulis mengajukan ke TPPS usulan penelitian skripsi dengan judul “*Konflik Etnis di Sudan tahun 1956-1978*”.

Tahap penentuan dan pengajuan topik merupakan awal dari kegiatan penelitian. Penulis mengajukan judul penelitian kepada pihak Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) agar bisa diketahui apakah judul yang diajukan sudah ada yang meneliti sebelumnya atau belum. Setelah judul disetujui dan diberikan

SK pengantar untuk dosen pembimbing, penulis menyusun rancangan penelitian yang selanjutnya harus dipresentasikan di dalam seminar proposal untuk menentukan, mengarahkan, dan memberi masukan terhadap judul dan rancangan penelitian yang diajukan oleh penulis. Tahap selanjutnya, rancangan penelitian ini diperbaiki sesuai dengan masukan dosen pembimbing dan dosen lainnya yang ikut memberikan masukan pada saat seminar, kemudian judul serta rancangan disetujui dan disahkan oleh pihak TPPS, maka penulis sudah bisa melakukan penelitian terhadap kajian yang dipilih oleh penulis.

3.1.2 Konsultasi

Berdasarkan pada Konsultasi ataupun proses bimbingan didalam penulisan skripsi dilaksanakan dengan dua orang pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai dengan tema permasalahan yang penulis kaji. Kompetensi yang dimiliki oleh kedua dosen pembimbing tersebut adalah kajian sejarah Afrika. Berdasarkan penunjukan pembimbing skripsi yang telah di keluarkan oleh tim pertimbangan penulisan skripsi (TPPS) penyusunan skripsi penulis di bimbing oleh Ibu Dra, Murdiah Winarti, M. Hum sebagai pembimbing I dan Ibu Farida Sarimaya, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing II. Konsultasi merupakan proses yang harus dilakukan oleh penulis guna mendapatkan masukan – masukan yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Bimbingan yang dilakukan penulis terlebih dahulu menghubungi dosen pembimbing dan kemudian membuat jadwal pertemuan untuk bimbingan skripsi.

Ketika awal pertama melakukan bimbingan penulis mendapatkan nasehat dari pembimbing I yaitu untuk mengganti judul skripsi, akhirnya setelah bertanya kepada bapak dosen peneliti di beri tiga judul skripsi yaitu tentang krisis Darfur, Pembentukan Negara Sudan Selatan dan Republik Sudan. Setelah melakukan diskusi dengan teman peneliti memilih judul skripsi yaitu Krisis Darfur di Sudan tahun 2003 – 2008 di tinjau dari aspek sosial politik, judul tersebut langsung di terima oleh pembimbing. Tetapi setelah itu penulis disuruh mengganti judul

Humaeniah, 2013

Krisis di Sudan Perjuangan Rakyat Sudan Selatan Menuntut Kemerdekaan Tahun 1956-2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

skripsi yaitu menjadi Sejarah berdirinya negara Sudan Selatan tahun 1956 – 2011 judul tersebut merupakan pemberian dari dosen pembimbing.

Penulis melakukan konsultasi bimbingan dengan Pembimbing II pada tanggal 25 September 2012, setelah sebelumnya penulis sudah menyerahkan *draft* bimbingan untuk bab I, dan II. Berdasarkan hasil konsultasi tersebut penulis mendapatkan catatan dari Pembimbing II untuk memperbaiki beberapa bagian – bagian tertentu yang sudah diberikan penjelasan khusus dan konten skripsi yang perlu ditambahkan lebih banyak lagi serta menghapus beberapa buku – buku sumber dikarenakan terlalu banyak. Penulis melakukan konsultasi lanjutan tanggal 18 Oktober 2012, dan hasil konsultasi tersebut bahwa *draft* yang sudah diserahkan satu minggu sebelumnya dinilai sudah cukup komprehensif, tetapi masih perlu ada beberapa bagian yang harus diperbaiki oleh penulis.

Ketika konsultasi tanggal 19 Oktober 2012 yang dilakukan oleh penulis dengan Pembimbing I, terdapat beberapa perbaikan yang harus dilakukan pada bab I Pendahuluan. Bagian yang harus diperbaiki tersebut adalah latar belakang masalah dan bagian rumusan masalah. Selanjutnya adalah bagian bab II Tinjauan Pustaka, yaitu sumber – sumber yang harus dicantumkan oleh penulis merupakan sumber mengenai *Darfur* dan terjadi perubahan .

Ketika pada tanggal 27 Januari 2013 penulis melakukan bimbingan dengan Pembimbing I, penulis harus ganti Judul dari Krisis Darfur menjadi Berdirinya Negara Republik Sudan Selatan : Konflik Sudan bagian Selatan dan Sudan Bagian Utara tahun 1956 – 2011. Sehingga penulis harus memperbaiki latar belakang dan rumusan masalah di bab I, bab II penulis harus merubah semua buku – buku yang berkaitan tentang Darfur dengan Sudan Selatan serta bab III penulis merubah kritikan.

Setelah melakukan bimbingan peneliti kemudian disuruh mengganiti judul dari krisis Darfur di Sudan menjadi Krisis di Sudan: Perjuangan Rakyat Sudan Selatan Menuntut Kemerdekaan Tahun 1956-2011. Hal ini terjadi karena

pembimbing I kasihan kepada peneliti disebabkan sumber tentang krisis Darfur masih sedikit dan krisis tersebut masih berjalan di Sudan.

3.2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan faktor terpenting dari proses penyusunan skripsi ini, terdapat beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan berdasarkan metode historis. Langkah-langkah tersebut dibagi kedalam beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

3.2.1. Pencarian dan Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Heuristik yaitu pengumpulan sumber-sumber yang relevan dengan masalah yang akan diangkat oleh penulis. Cara yang akan dilakukan adalah mencari dan mengumpulkan sumber-sumber, buku-buku, dan artikel-artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji. Sumber penelitian sejarah terbagi menjadi tiga yaitu sumber benda, sumber tertulis, dan sumber lisan. Topik yang penulis pilih berdirinya negara Sudan Selatan tahun 1956 – 2011 yaitu berbentuk studi deskriptif tentang suatu peristiwa sehingga memerlukan sumber literatur berupa sumber – sumber tertulis.

Teknik penelitian yang penulis gunakan yaitu dengan menggunakan studi deskriptif tentang suatu peristiwa sehingga memerlukan sumber literatur berupa sumber – sumber tertulis. Sumber – sumber yang penulis gunakan yaitu berupa sumber tertulis seperti buku – buku, jurnal dan artikel dari internet. Proses pencarian sumber – sumber adalah dengan mengunjungi perpustakaan. Perpustakaan pertama kali dikunjungi peneliti ialah perpustakaan yang berada di kota Bandung, antara lain sebagai berikut :

- a. Perpustakaan Konferensi Asia Afrika (KAA), penulis mendapatkan buku mengenai Sudan yaitu *Conflict and Politic of Identity in Sudan*,

Humaeniah, 2013

Krisis di Sudan Perjuangan Rakyat Sudan Selatan Menuntut Kemerdekaan Tahun 1956-2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sudan and Pan Africanisme, The Southren Sudan Bacground To Conflic.

- b. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, peneliti mendapatkan buku yaitu *Teori – Teori Sosiologi, Sosiologi dengan Pendekatan Membumi dan sosiologi sebagai ilmu pengantar.*
- c. Perpustakaan Universitas Indonesia peneliti mendapatkan sumber buku yaitu *History Of The Modern World, Dunia ditengah Kemelut Bunga Rampai Masalah Internasional, World Geografy and Africa Past and Present.* Selain buku peneliti juga mendapatkan sumber skripsi dari Anggraini yang berjudul *Hubungan Sipil Militer di Sudan Masa Pemerintahan Umar Al Bashri (1989-1991).*

Selain dari perpustakaan penulis juga meminjam buku dari teman berjudul *perkembangan Hubungan Internasional di Afrika*, peneliti juga mengajukan buku – buku sumber koleksi penulis dalam penulisan skripsi *Sejarah Afrika*. Selain itu peneliti mendapatkan sumber dari *ebooke* berupa situs pencarian buku di internet, beberapa buku yang di dapat oleh peneliti antara lain *Darfur a Short History Of a Long War, Darfur The Abigous Genocide dan Sudan.*

Selain sumber buku – buku, peneliti juga mendapatkan sumber dari Internet yaitu tentang *Teori Konflik, Gerakan Sparatis, Ketimpangan Sosial Politik dan Krisis Darfur, peramg Saudara di Sudan, Konflik Sudan.* Sumber yang peneliti dapatkan dari Internet yaitu berupa artikel dari www.wikipedia.com

3.2.2. Kritik dan Analisis Sumber

Setelah upaya pencarian dan pengumpulan sumber dilakukan, penulis selanjutnya melakukan langkah berikutnya yaitu kritik terhadap sumber-sumber sejarah yang digunakan sebagai bahan penulisan skripsi ini. Kritik sumber sangat penting dilakukan karena sangat erat hubungannya dengan dengan tujuan sejarawan mencari kebenaran (Sjamsuddin, 2007: 131). Kritik terhadap sumber ini dibagi menjadi dua, yaitu kritik eksternal dan kritik internal.

Humaeniah, 2013

Krisis di Sudan Perjuangan Rakyat Sudan Selatan Menuntut Kemerdekaan Tahun 1956-2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.3.2.1 Kritik Eksternal

Kritik eksternal merupakan upaya melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah (Sjamsuddin, 2007: 132). Kritik eksternal dilakukan untuk menilai kelayakan sumber-sumber sejarah dijadikan bahan penunjang dalam penulisan skripsi ini di lihat dari aspek luarnya sebelum melihat isi dari sumber tersebut. Kritik eksternal juga dilakukan untuk meminimalisasi subjektivitas dari berbagai sumber yang penulis dapatkan.

Dalam kritik eksternal penulis melakukan perlakuan yang berbeda terhadap jenis sumber. Penulis sangat memahami bahwa sumber yang penulis temukan merupakan sumber sekunder. Oleh karena itu sumber yang penulis gunakan sampai saat ini hanyalah sumber tertulis berupa buku yang berkaitan dengan berdirinya Krisis di Sudan: Perjuangan Rakyat Sudan Selatan Menuntut Kemerdekaan Tahun 1956-2011. Selain buku peneliti juga mendapatkan sumber dari artikel dan jurnal – jurnal.

Untuk kategori jurnal dan artikel peneliti menggunakan sumber dari artikel internet yang di dapatkan dari beberapa blog dan website. Kritik terhadap peneliti dan penulis pada buku yang dijadikan sebagai sumber dilakukan untuk melihat asal usul latar belakang peneliti atau penulis tersebut. Maksudnya apakah peneliti sumber tersebut seorang sejarawan atau bukan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk meminimalisasi tingkat subjektivitas dalam penulisan skripsi ini.

Dalam melakukan kritik eksternal terhadap sumber – sumber tertulis berupa buku – buku, peneliti tidak meneliti secara ketat tetapi hanya mengklarifikasi dari aspek latar belakang dari penulisan buku tersbut. Hal tersebut dilakukan untuk melihat pula keotensitasan sehubungan dengan tema skripsi ini.

Selain itu dikritisi waktu tahun terbit, dimana semakin kekinian waktu nya dan angka tahunnya semakin baik karena setiap saat bisa terjadi perubahan kritik dilakukan kepada penerbit buku tersebut, tempat dimana buku itu di terbitkan untuk melihat spesialisasi tema – tema yang dikeluarkan oleh penerbit tersebut.

Fungsi dari kritik eksternal memeriksa keaslian dan integritas sumber sejarah yang diperoleh, sedangkan kritik internal adalah kritik yang lebih ditekankan kepada aspek “dalam” yaitu isi sumber (Sjamsudin, 2007: 143). Kritik eksternal dan internal ini penulis lakukan terhadap buku, jurnal, serta artikel yang penulis peroleh dari surat kabar dan majalah.

Pada skripsi ini, penulis tidak melakukan kritik eksternal secara ketat, karena penulis tidak mengkaji arsip-arsip (sumber primer). Ketika melakukan kritik eksternal, penulis hanya melihat tahun penerbitan pada sumber buku yang diperoleh penulis, yaitu mengambil sumber buku dengan tahun penerbitan yang lebih baru (kontemporer).

3.3.2.2 Kritik Internal

Kritik internal merupakan kebalikan dari kritik eksternal. Kritik internal merupakan penilaian terhadap aspek “dalam”, yaitu isi dari sumber sejarah setelah sebelumnya disaring melalui kritik eksternal (Sjamsuddin, 2007: 143). Dalam melakukan kritik internal penulis melakukan perbandingan isi buku yang penulis jadikan sebagai sumber. Kritik internal dilakukan peneliti untuk melihat layak tidaknya sumber – sumber yang diperoleh untuk selanjutnya dijadikan penelitian skripsi ini. Kritik internal dilakukan peneliti ketika peneliti memperoleh sumber, peneliti membaca keseluruhan sumber ini untuk kemudian dibandingkan dengan sumber lainnya yang telah dibaca oleh peneliti terlebih dahulu. Dari hasil perbandingan itu maka akan di peroleh kepastian bahwa sumber tersebut bisa digunakan karena sesuai dengan topik yang dikaji.

Kritik internal dilakukan peneliti terhadap isi buku yang berjudul *The Southern Sudan of Conflict*, buku ini secara rinci meninjau lebih jauh tentang Konflik Sudan Selatan, sehingga pembahasan sangat membantu peneliti dalam penulisan skripsi, karena didalam buku ini dari pembahasannya menjelaskan mengenai latar belakang terjadinya konflik yang ada di Sudan dan Sudan Selatan, ketana konflik mengembang sehingga mengakibatkan Sudan Selatan menginginkan berdiri sendiri menjadi negara sehingga berdampak kepada krisis Darfur yaitu karena adanya pertentangan yang dilakukan oleh Kaum militer di Sudan. Sudan Selatan menginginkan berdiri sendiri dikarenakan adanya perbedaan kelompok sosial dengan masyarakat Sudan bagian Utara sehingga mengakibatkan adanya kecemburuan sosial. Hal tersebut terjadi karena adanya konflik, karena pemerintah pusat Sudan lebih memperhatikan masyarakat yang berada di Utara saja sehingga masyarakat yang berada di Selatan dalam bidang politik dan sosial tertinggal bahkan dalam hal pendidikan. Selaintu masyarakat Sudan Selatan mayoritas beragama kristen dan mempunyai sumber daya alam yang bagus seperti minyak, hal tersebut menjadikan pemerintahan pusat menginginkan minyak tersebut sehingga adanya pemberontakan dan pemerintahan pusat membuat hukum islam dan ditolak oleh masyarakat Sudan Selatan menolak.

Perbandingan yang dilakukan peneliti yaitu dengan buku *Sudan* karya dari *Joseph R. Oppong*, Sudan merupakan negara yang terluas di benua Afrika, negaranya sendiri banyak sekali konflik yang terjadi di Sudan seperti konflik etnik, agama serta konflik yang terjadi di Darfur. Konflik Agama terjadi antara Sudan Utara dan Sudan Selatan karena sebelum Sudan merdeka kondisi politik yang berada di Sudan sangatlah rumit sehingga menimbulkan konflik. Ketika pemerintah dipimpin oleh Jendral Abboud Sudan Sudah terbagi kedalam dua bagian yaitu bagian Utara dan Selatan. Konflik terjadi karena adanya perbedaan karena dengan adanya perbedaan

sehingga menimbulkan kecemburuan dalam berpolitik. buku ini berbahasa Inggris dan menguraikan tentang kolonialisme di negara Sudan, karena Sudan merupakan negara yang luas sehingga menimbulkan keinginan Inggris untuk menjadi koloni di Sudan karena Sudan merupakan negara yang begitu luas dan sumber daya alam serta minyak yang bagus. Karena Inggris menginginkan hal tersebut sehingga mengakibatkan adanya perebutan dengan negara Mesir.

Berdasarkan hasil dari melakukan kritik internal penulis mendapatkan perbedaan pendapat antara lain mengenai konflik yang ada di Sudan bagian Utara dan Sudan bagian Selatan. Perbedaan pendapat dari satu sumber dengan sumber yang lainnya bisa diperoleh dari kritik internal. Hasil dari kritik eksternal dan internal menurut penulis merupakan data yang valid. Kemudian data-data inilah yang akan penulis jadikan sebagai bahan penelitian yang akan di uraikan dalam bentuk fakta – fakta kemudian dianalisis dan ditulis menjadi skripsi.

3.2.3 Penafsiran dan Penjelasan Fakta

Interpretasi adalah penafsiran terhadap fakta-fakta yang penulis dapatkan dari sumber-sumber sehingga nantinya tercipta suatu penafsiran yang relevan dengan permasalahan yang penulis kaji. Interpretasi perlu dilakukan agar data-data atau fakta-fakta yang telah penulis kumpulkan sebelumnya dapat digunakan sebagai bahan dari penulisan skripsi. Sjamsuddin (2007: 158-159) menjelaskan disadari atau tidak para sejarawan berpegang pada pada salah satu atau kombinasi beberapa filsafat sejarah tertentu yang menjadi dasar penafsirannya.

Interpretasi yaitu memaknai atau memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta yang diperoleh dengan cara menghubungkan fakta – fakta itu satu sama lain. Tahapan interpretasi ini dilakukan dengan cara menafsirkan fakta dan data yang kemudian disusun, ditafsirkan dan dihubungkan satu sama lain sehingga diperoleh sebuah analisis yang didukung oleh konsep-konsep tertentu yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Dalam hal ini peneliti memberikan penafsiran terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Dalam tahap ini penulis mengerahkan seluruh kemampuan dalam membuat deskripsi, analisis kritis serta seleksi dari fakta-fakta tentang berdirinya negara Sudan Selatan 1956 - 2011. Kegiatan penafsiran ini dilakukan dengan cara menafsirkan fakta dan data dengan konsep yang telah diteliti peneliti sebelumnya. Peneliti juga melakukan pemberian makna terhadap fakta dan data yang kemudian disusun, ditafsirkan dan dihubungkan satu sama lain. Fakta dan data yang telah diseleksi selanjutnya dijadikan pokok pikiran sebagai kerangka dasar penyusunan penelitian ini. Misalnya dalam kegiatan ini penulis memberikan penekanan penafsiran terhadap fakta dan data yang berkaitan dengan penelitian ini.

Ketika mengkaji dan menganalisis permasalahan pada skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan teori sosial, yaitu teori konflik Ralf Dahrendorf. Teori konflik Ralf Dahrendorf ini menyatakan bahwa pertentangan kelompok sebagai satu bentuk konflik dan sebagai sumber perubahan sosial. Kelompok sosial tersebut yaitu, mereka yang berkuasa dan yang dikuasai (kelompok sosialnya sendiri dalam hal ini adalah pemerintah pusat Sudan dengan Masyarakat Sudan Selatan atau masyarakat Sudan bagian Selatan dan masyarakat Sudan bagian Utara).

Selain teori Ralf Dahrendorf, penulis juga menggunakan dua teori lainnya, yaitu teori konflik Lewis A. Coser dan Pemikiran Karl Marx yang menjadi dasar bagi terbentuknya teori konflik. Teori Lewis A. Coser ini

mengemukakan bahwa konflik dapat merupakan proses yang bersifat instrumental dalam pembentukan, penyatuan dan pemeliharaan struktur sosial. Konflik dapat menempatkan dan menjaga garis batas antara dua atau lebih kelompok. Konflik dengan kelompok lain dapat memperkuat kembali identitas kelompok dan melindunginya agar tidak lebur ke dalam dunia sosial sekelilingnya. Kemudian pemikiran Karl Marx mengenai teori pertentangan antar kelas yang dielaborasi oleh Dahrendorf dan Coser ini menjadi dasar dari teori – teori konflik yang sudah penulis jelaskan sebelumnya. Karl Marx mengajukan konsepsi mendasar tentang masyarakat kelas dan perjuangannya. Marx tidak mendefinisikan kelas secara panjang lebar tetapi ia menunjukkan bahwa dalam masyarakat, pada abad ke- 19 di Eropa di mana dia hidup, terdiri dari kelas pemilik modal (borjuis) dan kelas pekerja miskin sebagai kelas proletar. Pada kasus konflik antara Sudan bagian Selatan dan Sudan bagian Utara penulis menempatkan bahwa masyarakat Sudan bagian Selatan yang mayoritas agama kristen dan berkulit hitam atau negroid serta minoritas kulit putih sebagai kaum borjuis sedangkan kelompok mayoritas berkulit putih sebagai kaum proletra.

3.2.4 Historiografi dan Laporan Penelitian

Penyusunan skripsi ini bersifat deskriptif – analitik yaitu mengungkapkan konflik antara Sudan bagian Selatan dan Sudan bagian Utara tahun 1956 – 2011 terutama pada pembentukan Negara Republik Sudan Selatan. Sistematika penyusunan skripsi ini untuk kebutuhan studi tingkat sarjana, sehingga penulis sesuaikan dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Berdasarkan petunjuk yang penulis peroleh dari pedoman penyusunan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, maka sistematika skripsi ini terdiri dari lima bagian yaitu

pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, kajian teori dan pembahasan, serta kesimpulan.

Menurut Hariyono (1995: 102) historiografi adalah kisah dimasa lalu yang direkonstruksi oleh sejarawan berdasarkan fakta yang ada, dengan kata lain historiografi merupakan penulisan hasil penelitian yang dilakukan setelah selesai melakukan analisis dan penafsiran terhadap data dan fakta sejarah. Dalam historiografi penulis menceritakan hal-hal yang didapat disertai dengan penafsiran-penafsirannya sehingga hasil dari historiografi berupa rekonstruksi dari peristiwa sejarah.

Seorang sejarawan ketika memasuki tahap historiografi diharapkan memiliki kemampuan analitis dan kritis sehingga hasil tulisannya tidak hanya berupa karya tulis biasa, tetapi menjadi karya tulis ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Sebuah karya tulis dapat dikatakan ilmiah apabila memenuhi syarat-syarat keilmuan. Selain itu, tata bahasa yang digunakan oleh sejarawan harus sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku serta sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah.

Langkah ini merupakan tahapan akhir dari prosedur penelitian yang penulis lakukan, hal ini dilakukan setelah penulis menemukan sumber – sumber, menafsirkan, lalu menuangkan dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku di lingkungan pendidikan Universitas pendidikan Indonesia.